

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pemain Biola JCO dalam Persiapan Peringatan Natal
Keluarga Besar Kementerian Perhubungan di Jakarta**



Oleh:

Fu'adi, S.Sn., M.A

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hari Raya Natal bagi umat Nasrani merupakan momen spesial yang dapat dirayakan dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah dengan menggelar konser musik yang bertemakan Natal. Konser musik pun bermacam-macam, mulai dari yang formasi *solo* sampai melibatkan puluhan-puluh maupun ratusan orang musisi. Keberagaman cara dalam merayakan tentu berkaitan dengan selera komunitas yang akan merayakannya.

Jenis kesenian juga bernekaragam digunakan dalam menyemarakkan perayaan Natal. Namun terdapat jenis kesenian yang paling sering muncul yaitu seni pertunjukan, di mana di dalamnya terdapat seni musik, tari, teater. Seni musik juga memiliki aliran yang bermacam-macam misalnya pop, rock, jazz, keroncong, dangdut, klasik dan sebagainya dan masing-masing memiliki keindahan dan sisi estetika sendiri.

Berbagai komunitas Nasrani dari kalangan masyarakat, instansi Pemerintah maupun swasta juga mengadakan perayaan Natal. Salah satu instansi pemerintah yang merayakan natal dengan acara yang cukup megah dan khidmat adalah Kementerian Perhubungan. Instansi ini mengadakan perayaan dengan mengundang salah satu orkestra papan atas di Indonesia yaitu *Jakarta Concert Orchestra* (JCO). *Jakarta Concert Orchestra* telah berkiprah dalam dunia musik di Indonesia lebih dari 10 tahun. Di bawah *conductor* Avip Priatna, orkestra ini maju dengan pesat. Dari awal terbentuknya orkestra ini, telah banyak menggelar pertunjukan baik di Jakarta maupun Bandung.

Avip Priatna memang seorang yang mumpuni di bidangnya. Berkat bimbingannya, grup vocal asuhannya sering menjuarai kompetisi vocal di luar negeri. Hal yang sangat membanggakan dan patut didukung sepenuhnya oleh pemerintah. Dalam mengkoordinir musisi orkestra, Avip Priatna selaku *conductor* juga sangat disegani. Ide-ide musikal yang cemerlang sangat membantu perkembangan musik orkestra yang ditanganinya.

Dalam perayaan Natal tahun 2012 ini instansi Kementerian Perhubungan ingin menyelenggarakan dengan nuansa yang berbeda. Untuk itulah *Jakarta Concert Orchestra* (JCO) melakukan persiapan latihan beberapa hari sebelum konser yaitu pada tanggal 21 Desember. Pada konser Natal ini penulis dipercaya sebagai pemain biola pada orkestra JCO.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah *Jakarta Chamber Orchestra* itu?
- b. Bagaimana persiapan JCO dalam perayaan Natal 2012?
- c. Bagaimana peran pemain biola dalam JCO pada perayaan Natal 2012?

3. Tujuan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pemain biola dalam JCO ini berujuan untuk memberikan dukungan sesuai dengan kompetensi penulis dalam pelaksanaan perayaan Natal Kementerian Perhubungan, selain itu juga meberikan andil dalam memecahkan permasalahan teknis yang dihadapi oleh pemain biola lainnya demi kelancaran dan kesuksesan acara.

4. Manfaat

Manfaat dari ppelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain adalah:

- a. Terciptanya hubungan atau relasi yang baik antara wakil kampus dengan masyarakat luas
- b. Pelaksanaan perayaan Natal menjadi lancar dan sukses
- c. Timbul kerjasama yang baik antara kampus, Kementerian Perhubungan dan Jakarta Concert Orchestra.

5. Tinjauan Pustaka

Pengertian orkestra sebagaimana diungkap oleh Kodijat (1988:51) adalah sekelompok pemain berbagai alat musik yang bergabung menjadi satu untuk memberikan sebuah pertunjukan musik. Dengan segala macam alat musik yang dimainkan tentu membutuhkan skill/keterampilan dalam penampilannya. Dalam hal ini peran *conductor* sangat penting. Namun selain peran *conductor*, para musisi yang tergabung dalam orkestra tersebut juga harus mempunyai kompetensi yang mampu mengimbangi atau mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh *conductor*.

Musisi orkestra yang ideal adalah yang memiliki kompetensi sesuai dengan instrumen musiknya. Dalam orkestra memang terdapat banyak sekali jenis instrumen musik baik yang digesek seperti biola, cello, contrabass. Ada pula yang ditiup seperti trumpet, flute, horn dan sebagainya. Di barisan belakang ada pula alat music pukul seperti timpani, triangle, dan sebagainya. Adapun pemain biola disebut dengan istilah *violinist*

(Ingg). Boyden (2001:702) menjelaskan bahwa *violinist* berasal dari kata *violin* (salah satu alat music gesek) yang mempunyai suara tinggi (sopran).

6. Metode Pengabdian

Kegiatan perayaan Natal oleh Kementerian Perhubungan yang bekerjasama dengan *Jakarta Concert Orchestra* (JCO) dilaksanakan dengan menggelar konser/pertunjukan. JCO mengadakan persiapan berupa latihan beberapa hari sebelum konser. Dalam hal ini penulis sebagai pemain biola terlibat langsung dalam proses latihan sampai dengan pelaksanaan konser.

B. Hasil dan Analisis Kegiatan

1. Hasil Kegiatan

Jakarta Concert Orchestra dipercaya sebagai pengisi music dalam acara perayaan natal yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan. Perayaan Natal diselenggarakan di Tenis Indoor Senayan, pada hari Jumat, 21 Desember 2012. Acara berjalan dengan lancar dan sukses berkat dukungan dari berbagai pihak. Para penyanyi juga tampil dengan bagus, diantaranya adalah Firman dan Lea Simanjuntak lengkap dengan paduan suara Madrigal Singer.

Adapun dari pihak Kementerian Perhubungan merasa puas dengan kegiatan perayaan Natal yang dapat berlangsung dengan khidmat, lancar dan sukses. Segala persiapan yang dilakukan baik oleh panitia Kementerian Perhubungan maupun manajemen JCO dapat berjalan dan bekerjasama dengan baik.

2. Analisis Kegiatan

Jakarta Concert Orchestra dipimpin oleh Avip Priatna, seniman musik asal Bandung yang sangat intens dengan dunia music. Selain memimpin orkestra, Avip Priatna juga sangat teliti dalam mengolah grup vocal seperti Jakarta Madrigal Singer. Lebih dari sepuluh tahun JCO berkimpriah di dunia music Indonesia. Beberapa generasi mengisi formasi musisi yang terlibat di dalamnya. Pada awal beridrinya, JCO bernama *Jakarta Chamber Orchestra*, karena pada saat itu manajemen JCO belum memungkinkan untuk membentuk orkestra lengkap dengan 70 musisi.

JCO walaupun tidak mempunyai jadwal rutin tahunan untuk mengadakan pertunjukan namun terbilang cukup padat agenda pergelaran konsernya. Tema yang diangkat dalam pertunjukan JCO bermacam-macam mulai dari Natal, hari besar Nasional, dan lainnya. JCO melibatkan musisi dari berbagai daerah. Musisi yang berasal

dari Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo maupun Surabaya aktif terlibat dalam orkestra ini. Kantor sekretariat JCO terletak di Jl. Daksa V no 4 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Dalam persiapan perayaan Natal Kementerian Perhubungan, JCO membuat jadwal latihan selama tiga hari mulai tanggal 18-20 Desember di Jakarta. Latihan dilaksanakan pukul 17.00-22.00 WIB di kantor Dinas Perhubungan. JCO menyiapkan segala sesuatu seperti part-part lagu yang akan dimainkan. Latihan langsung dipimpin oleh conductor Avip Priatna.

Karena tempat yang cukup sempit sementara jumlah musisi yang banyak, maka terdapat beberapa kendala sehingga pemain merasa kesulitan dalam bergerak. Dalam pemain gesek, ruangan yang cukup sangat membantu dalam bermain. Dapat dibayangkan apabila tempat terlalu sempit, maka bow penggesek akan mengenai pemain biola di sampingnya. Hal ini tentu sangat mengganggu konsentrasi dalam bermain biola.

Nada-nada yang tinggi sering pula dijumpai oleh pemain biola pertama, karena pembawa melodi utama lebih sering ditempatkan oleh composer maupun arranger di biola pertama. Dalam mengatasi nada-nada tinggi, pemain biola hendaknya mempunyai program latihan yang teratur. Teknik perpindahan posisi I,II,III,IV.V.VI dan VII lebih sering dilatih untuk membiasakan memainkan nada-nada tinggi. Latihan teknik scale(tangga nada) tiga oktaf berikut tri suara juga sangat menunjang dalam pencapaian intonasi yang tepat dalam memainkan nada-nada tinggi pada biola.

Kesulitan pada teknis permainan dapat diatasi dengan rutin latihan tangga nada, etude, maupun lagu. JCO telah memilih musisi yang terlatih dalam setiap pertunjukannya, sehingga tidak banyak mengalami kendala dalam setiap latihannya. Ide-ide musical yang diberikan oleh Avip Proatna cukup dapat ditindaklanjuti oleh para musisi. Model latihan yang lebih santai diselingi dengan humor akan membawa musisi terbebas dari segala tekanan. Sudah menjadi rahasia umum bahwa apabila menemui kesulitan dalam memainkan sebuah lagu, maka rasa nervous atau gugup akan muncul dan tentu hal ini sangat mempengaruhi music yang akan dipertunjukkan. Penggarapan music yang efektif oleh *conductor* Avip Priatna sangat membantu kemajuan permainan orkestra yang dipimpinnya. Teknik conducting yang sangat bagus juga mempengaruhi artikulasi music yang akan dimainkan. Conductor sekelas Avip Priatna sangat dibutuhkan oleh

pemain orkestra, karena seluruh gerakan tangannya sangat jelas dalam memberikan kode-kode maupun instruksi sehingga mudah dicerna oleh para musisi.

Managemen JCO mempersiapkan lagu-lagu Natal antara lain sebagai berikut:

- a. Joy to The World
- b. Silent Night
- c. Star of Betlehem
- d. O Come, All ye Faithfull
- e. Sleigh Ride
- f. We wish You Merry Christmas

Dalam proses persiapan tentu ditemui berbagai kendala. Para pemain biola ataupun gesek masing –masing mempunyai leader yang bertugas sebagai pemimpin kelompoknya. Baik concertmaster maupun principal bertugas memberikan bimbingan kepada anggotanya sehingga tercapai kualitas music yang diharapkan. Penentuan arah gesekan (*bowing*) maupun penjarian yang digunakan (*fingering*) sangat mempengaruhi kualitas music yang dihasilkan. *Bowing* berkaitan dengan teknik tangan kanan di mana artikulasi dapat dibentuk. Nada yang terputus-putus (*staccato*) dapat dilakukan dengan teknik *spiccato* (bow penggesek meloncat-loncat di atas senar) apabila dimainkan dalam tempo yang cepat, namun apabila tempo lambat dapat digesek dengan bow tetap menempel pada senar biola.

Teknik penjarian juga mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan. Permainan dengan menggunakan dua senar akan berbeda hasil suaranya apabila dimainkan dengan satu senar. *Concertmaster* maupun principal biola mencari posisi *fingering* yang sesuai dengan konteks melodinya. Dengan posisi penjarian yang sama antar pemain biola, maka akan dihasilkan suara yang solid tidak terpecah oleh suara senar yang berbeda dan tentu saja teknik gesekan yang berbeda.

Penulis sebagai pemain biola menyadari dengan sepenuhnya akan pentingnya teknik gesekan dan penjarian yang digunakan dalam permainan dalam sebuah orkestra. Penguasaan materi lagu yang baik akan mendukung kesuksesan konser JCO. Dengan latihan yang intens selama tiga hari, maka persiapan Jakarta Concert Orchestra dalam menyelenggarakan pertunjukan dalam perayaan Natal 2012 di Tennis Indoor, Jakarta.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Persiapan yang intens dan efektif oleh *Jakarta Concert Orchestra* di bawah conductor Avip Priatna menghasilkan suara orkestra yang megah. Hal ini tentu juga didukung oleh kesiapan para musisi dalam mengikuti segala persiapan dalam latihan. Kompetensi bermusik baik sebagai pemain biola maupun yang lain sangat besar andilnya dalam mendukung pelaksanaan perayaan Natal oleh Kementerian Perhubungan di Jakarta.

2. Saran

Berkaitan dengan tempat latihan yang sempit hendaknya dipertimbangkan untuk mencari lokasi latihan yang lebih luas karena akan mendukung dalam proses latihan. Bagi para musisi hendaknya selalu meningkatkan skill dengan rajin berlatih sehingga akan dicapai kualitas bermusik yang lebih baik.

D. Daftar Pustaka

Boyden, David D. *Violin*, dalam Stanley Sadie, ed. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, 2nd edition, vol 14. London: Macmillan Publishers Limited.

Kodijat, Latifah. *Istilah – Istilah Musik*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1989.